

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa kelas VIII-1 MTsN6 Blitar” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah jujur siswa kelas VIII-1 dilakukan sebagai berikut :
 - a) Memberikan contoh atau suri tauladan

Memberikan contoh kepada peserta didik dengan cara :
Penyampaian informasi dengan jujur, seperti besuk senin akan di adakanya ulangan harian ;bertutur kata dengan jujur sesuai kenyataan ;bersikap apa adanya tidak di buat buat.
 - b) Melakukan pelatihan dengan kegiatan rutin

Pelatihan terhadap kejujuran bertujuan agar peserta didik memiliki pengalaman dalam menerapkan nilai akhlakul karimah kejujuran dengan cara : Setiap kali pembelajaran dimulai di tanya apakah masih ingat tentang materi minggu lalu ;ketika sholat, yang wanita jika sedang berhalangan tidak sholat maka ditanyai alasanya ;ketia razia atribut sekolah ditanya terlebih dahulu siapa yang merasa atribut sekolahnya tidak lengkap.

- c) Menyisipkan spiritual, ketika pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas. Di dalam setiap penyampaian materi, disisipkan nilai spiritual dengan cara : setiap materi pembelajaran dikiblatkan kepada Allah swt.
2. Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah disiplin siswa kelas VIII-1
- a) Melakukan pelatihan dengan kegiatan rutin
Dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, di adakanya pelatihan sebagai bentuk media belajar siswa dalam melatih kedisiplinanya dengan cara : literasi setiap hari ;yasin dan tahlil ;razia HP, make up, dan atribut sekolah ;shalat dhuha dan shhalat dhuhur berjamaah.
 - b) Memberikan contoh atau suri tauladan
Memberikan contoh kepada peserta didik dalam perilaku disiplin agar peserta didik dapat menirukan perilaku disiplin guru, dengan cara : sholat tepat waktu ; sholat berjamaah ; masuk jam pelajaran tidak jam kosong ; datang tepat waktu ketika mengajar ;berpakaian rapi.
 - c) Melakukan pengawasan
Untuk memperkuat akhlakul karimah siswa, dilakukan pengawasan agar kedisiplinan siswa tidak keluar dari nilai nilai kedisiplinan, hal ini dilakukan dengan cara : adanya grub WhatsApp kelas ; sharing

dengan guru di ruang guru tentang akhlak siswa ;mengecek atribut sekolah.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas VIII-1 di MTsN 6 Blitar. Dan akhirnya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam menanamkan Akhlakul karimah peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotor serta menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak yang mulia.

2. Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang guru hendaknya bisa menjadi suri tauladan atau contoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat.

3. Peserta didik

Hendaknya para peserta didik lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, mengikuti semua kegiatan yang ada dalam madrasah secara rutin dan baik, mencari peraturan dan menjauhi larangan serta tetap menumbuhkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Penulisan ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datanya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.